

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi penyidikan tindak pidana perindustrian dibidang SNI wajib oleh Ditreskrimsus Polda Jateng. Penelitian ini difokuskan pada penanganan tindak pidana perindustrian yang dilaksanakan oleh Penyidik Ditreskrimsus Polda Jateng, hambatan-hambatan yang dialami dalam penanganan tindak pidana perindustrian di Ditreskrimsus Polda Jateng serta bagaimana Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Perindustrian.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Yuridis Sosiologis (*socio-legal research*) atau pendekatan yuridis empiris. Spesifikasi penelitian dalam penelitian ini yaitu eksplanator dengan metode pengumpulan data yaitu teknik wawancara (*interview*) dan teknik studi dokumen. Kerangka teoritis yang digunakan adalah teori kepastian hukum dan teori tujuan atau relatif.

Implementasi Penyidikan tindak pidana Perindustrian dibidang SNI wajib oleh Ditreskrimsus Polda Jateng adalah dengan cara melaksanakan kegiatan Penyelidikan dan penyidikan sampai dengan dilimpahkannya tersangka dan barang bukti atau tahap II. Hambatan-hambatan yang dialami Kepolisian dalam penanganan Tindak Pidana perindustrian di Ditreskrimsus Polda Jateng terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam Kepolisian dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar Kepolisian. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Perindustrian yaitu Pertimbangan berdasarkan Barang bukti, Pertimbangan berdasarkan keterangan saksi-saksi dan terdakwa, Pertimbangan berdasarkan keterangan ahli, Pertimbangan berdasarkan unsur-unsur dalam pasal-pasal surat tuntutan oleh Jaksa. Dan Pertimbangan berdasarkan hal yang memberatkan dan yang meringankan.

**Kata Kunci:** Penyidik, Perindustrian, SNI

## **ABSTRACT**

This study aims to examine how the implementation of industrial crime investigation in the field of mandatory SNI (Indonesian National Standard) by Ditreskrimsus Polda Central Java. This research is focused on the handling of industrial crime conducted by the Investigator of Ditreskrimsus Polda Jateng, the obstacles experienced in handling industrial crime in Ditreskrimsus Central Java Police and how the judge consideration in imposing criminal to perpetrator of Crime of Industry.

In this research approach used is approach of Sociological Juridical (socio-legal research) or empirical juridical approach. Research specification in this research is explanatory with data collection method that is interview technique (interview) and document study technique. The theoretical framework used is the theory of legal certainty and objective or relative theory.

Implementation of the investigation of industrial crime in the field of mandatory SNI (Indonesian National Standard) by Ditreskrimsus Central Java Regional Police is by conducting investigation and investigation activities until the suspect and the evidence or stage II is Finish. Obstacles faced by the Police in the handling of industrial crime in Ditreskrimsus Central Java Police consists of internal factors that are factors that come from within the Police and external factors that are factors coming from outside the Police. Judge consideration in imposing criminal sanction against perpetrator of Industrial Crime that is Consideration based on Evidence, Consideration based on testimony of witnesses and defendant, Consideration based on expert statement, Consideration based on elements in the demands letter by prosecutor. And Consideration based on incriminating and mitigating things.

**Keywords: Investigator, Industry, SNI**